

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS KELAS X PM 2
SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017.**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

NURUS SAFA'AH

1311109310

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

PERSETUJUAN

Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing untuk diajukan di hadapan Dewan
Penguji Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma Klaten

Pembimbing I



Dr. H. Basuki, M. M.
NIP. 19540312 198003 1 003

Pembimbing II



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Senin

Tanggal : 10 Juli 2017

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji:


Ketua

Sekretaris



Drs. H. Udiyono, M.Pd

NIP 19541124 198212 1 001



Drs. Danang Susena, M.Hum

NIP 19620228 198702 1 002

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Basuki, M. M.

NIP 19540312 198003 1 003



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum

NIP 19620522 199001 2 001

Disahkan Oleh:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP 19541124 198212 1001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Juli 2017

Hormat saya,



Nurus Safa'ah

NIM 1311109310

MOTTO

“Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri”

(Q.S Al-Ankabut:6)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras

(untuk urusan yang lain).”

(Q. S. Al-Insyirah:6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis ucapkan atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Widya Dharma Klaten. Kupersembahkan karya ini kepada :

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Sulistyanto dan Ibu Siti Rohmatin yang tidak pernah berhenti memberikan untaian doa yang tulus dengan segala limpahan cinta dan kasih sayang, perhatian, motivasi serta dukungan baik moral maupun material, semangat, dan nasihat, terlebih pengorbanan yang tak akan terbalaskan untuk keberhasilanku.
2. Kakak dan adikku tersayang yang senantiasa memberi semangat dan doa.
3. Terima kasih kepada keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan tiada henti.
4. Untuk teman-teman seperjuangan PBSI terima kasih untuk segala cerita dan kisah yang kalian pahat di perjalanan saat kuliah di Universitas Widya Dharma Klaten

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Kelas X Pm 2 Smk Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” dengan baik.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. H. Basuki, M. M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan pengarahan, sehingga

penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dan masukan-masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Selaku staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu mencari bahan pustaka yang penulis perlukan.
7. Muhammad Woro Nugroho, S. Pd. M. Eng. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Klaten yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Arsyad Fanani S. Pd. selaku guru bahasa Indonesia SMK Negeri 4 Klaten yang telah membantu dan memberikan pengarahan dalam pengambilan data untuk peneliti.
9. Siswa kelas X PM 2 Tahun Ajaran 2016/2017 SMK Negeri 4 Klaten yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Atas jasa-jasa dari berbagai pihak tersebut, penulis memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalasnya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca,
khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGATAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penegasan Judul.....	9
H. Sistematika Penulisan....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran	13
B. Media Pembelajaran	15
C. Teks Prosedur Kompleks.....	21
D. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	29
E. Karakteristik Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	31
F. Tujuan Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	31
G. Ciri-ciri Model <i>Problem Based Learning</i>	32
H. Prinsip-prinsip Model <i>Problem Based Learning</i>	33
I. Langkah-langkah dalam Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i>	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Penelitian Tindakan Kelas.....	37
B. Metode Penelitian.....	45
C. Prosedur Tindakan Siklus I.....	46
D. Prosedur Tindakan Siklus II.	47
E. Subjek dan Objek Penelitian.....	49
F. Tempat dan Waktu Penelitian	49
G. Variabel Penelitian.....	50
H. Data dan Sumber Data.....	50
I. Teknik Pengumpulan Data.....	51
J. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Kondisi Prasiklus.....	54
2. Tindakan Siklus I.....	59
a. Tahap Perencanaan.....	59
b. Tahap Pelaksanaan	59
c. Tahap Pengamatan	60
d. Tahap Refleksi	68
3. Tindakan Siklus II	69
a. Tahap Perencanaan	69
b. Tahap Pelaksanaan	70
c. Tahap Pengamatan.....	70
d. Tahap Refleksi	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian	74
a) Kemampuan Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	75
b) Keterampilan Menulis Siswa.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA.....	82
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Pratindakan

1. Silabus	85
2. Program Tahunan	87
3. Wawancara dengan Guru Pratindakan	91
4. Wawancara dengan Siswa Pratindakan	94
5. Daftar Aktivitas Siswa Prasiklus	96
6. Daftar Nilai Menulis Teks Prosedur Kompleks Pratindakan	97

Lampiran Hasil Tindakan Siklus I

1. RPP Siklus I	98
2. Soal Tes Siklus I	106
3. Daftar Aktivitas Siswa Siklus I	107
4. Daftar Nilai Menulis Teks Prosedur Kompleks Siklus I	108
5. Hasil Wawancara dengan Guru Siklus I	110
6. Hasil Wawancara dengan Siswa Siklus I	112

Lampiran Hasil Tindakan Siklus II

1. RPP Siklus II	114
2. Soal Tes Menulis Siklus II	122
3. Daftar Nilai Menulis Teks Prosedur Kompleks Siklus II	123
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	124
5. Hasil Wawancara dengan Guru Siklus II	125
6. Hasil Wawancara dengan Siswa Siklus II	127

Lampiran Foto

1. Foto Siswa Prasiklus 129
2. Foto Siswa Siklus I 130
3. Foto Siswa Siklus II 131

Lampiran Hasil Siswa

1. Hasil Siswa Prasiklus 132
2. Hasil Siswa Siklus I 133
3. Hasil Siswa Siklus II Tugas Kelompok 137
4. Hasil Siswa Siklus II Tugas Individu 145

Lampiran Izin Penelitian

1. Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNWIDHA 149
2. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA 150
3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian 151
4. Angket 152

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Contoh Analisis Struktur Teks Prosedur Versi Indah-Santi.....	25
Tabel 3.2	Ciri Bahasa Teks Prosedur Kompleks.....	27
Tabel 3.3	Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks	29
Tabel 3.4	Sintaks atau Langkah-langkah PBL.....	35
Tabel 3.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Prasiklus	56
Tabel 3.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	67
Tabel 3.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	73
Tabel 3.8	Rekap Nilai Menulis Teks Prosedur Kompleks.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Teks Prosedur Kompleks	22
Gambar 1.2	Kondisi Siswa Saat Prasiklus	55
Gambar 1.3	Keadaan Siswa Saat Diskusi	63
Gambar 1.4	Keadaan Siswa dalam Perlombaan Kelompok	64
Gambar 1.5	Siswa Mengerjakan Tugas Sesuai Arahan dan Instruksi dari Guru ..	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Struktur Teks Prosedur Kompleks Menurut Kemdikbud	24
Bagan 2.2	Struktur Teks Prosedur Kompleks Menurut Indah dan Santi (2013)....	25

ABSTRAK

Nurus Safaah. 1311109310. Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten? 2) Bagaimana respon siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten terhadap penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks? 3) Apakah model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa?. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan, 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks kelas X PM 2 dan 2) Untuk mengetahui respons siswa kelas X PM 2 SMK negeri 4 Klaten terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning*. 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran siswa X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten dalam menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas yaitu metode yang dilakukan oleh guru saat mengajar dengan menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Variabel dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis teks prosedur kompleks. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 29 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes.

Berdasarkan analisis hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa 1) penerapan model *problem based learning* tergolong baik dan berhasil dilihat dari pemenuhan kriteria keterlaksanaan langkah pembelajaran dan juga skor yang dihasilkan siswa selama pembelajaran berlangsung. 2) Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* dikatakan positif. Hal ini disebabkan situasi yang optimal yang menjadikan siswa dapat berinteraksi dengan guru serta bahan pengajaran di tempat yang telah diatur dalam rangka tercapainya tujuan. Pembelajaran dibangun dengan suasana dialogis dan proses tanya jawab yang terus menerus. 3) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kondisi awal adalah 65,59 meningkat menjadi 74,48 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi sebesar 77,34 di siklus II. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil keterampilan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci : model *problem based learning*, Keterampilan menulis teks prosedur kompleks.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempersiapkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi untuk kehidupan masa depan selalu menjadi salah satu kepedulian dalam konteks Kurikulum 2013. Hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi.

Pemerintah telah menerapkan Kurikulum 2013 untuk menggantikan Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam Kurikulum 2013 perubahan yang paling mendasar adalah salah satunya model pembelajaran. Penguatan proses pembelajaran dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan. Orientasi pembelajaran dalam konteks Kurikulum

2013 untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Adapun model-model pembelajaran yang dirumuskan dalam Kurikulum 2013 meliputi *discovery/inquiry learning*, *project based learning*, dan *problem based learning* (Majid & Rochman, 2014:1).

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*). Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk “belajar bagaimana belajar”, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah yang diberikan ini digunakan untuk mengingat peserta didik pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud. Masalah diberikan kepada peserta didik, sebelum peserta didik mempelajari konsep atau materi yang berkenaan dengan masalah yang harus dipecahkan (Majid & Rochman, 2014: 154).

Sesuai dengan perkembangan zaman dan konteks atau lingkungannya, oleh karena di samping pengembangan kurikulum, juga perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai tujuan kurikulum yang memungkinkan siswa dapat secara aktif mengembangkan kerangka berpikir dalam memecahkan masalah serta kemampuannya untuk bagaimana belajar (*learning how to learn*). Dasar pemikiran pengembangan strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan pandangan konstruktivis yang menekankan kebutuhan siswa untuk menyelidiki lingkungannya dan membangun pengetahuan secara pribadi pengetahuan bermakna (Ibrahim dalam Hosnan 2016:296).

Dalam kurikulum 2013, terdapat banyak jenis teks. Secara garis besar dapat dipilah atas teks sastra dan nonsastra. teks sastra dikelompokkan ke dalam teks naratif dan nonnaratif. Adapun teks nonsastra dikelompokkan ke dalam teks faktual yang di dalamnya terdapat subkelompok teks laporan dan prosedural serta teks tanggapan yang dikelompokkan ke dalam subkelompok teks transaksional dan ekspositori. Salah satu teks yang menjadi perhatian Kurikulum 2013 adalah teks prosedur kompleks.

Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap, yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan belajar. Namun, perlu juga dipelajari soal makna atau bagaimana memilih kata yang tepat. Pembelajaran teks membawa anak sesuai perkembangan mentalnya, menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis.

Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah/fase-fase(prosedur) yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Di lingkungan banyak peristiwa atau kegiatan yang mengharuskan manusia untuk mengikuti prosedur/langkah-langkah untuk mencapai tujuan. Misalnya aturan minum obat, prosedur membuat nasi goreng, prosedur membuat SIM, prosedur mengurus/membuat surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) dan sebagainya.

SMK Negeri 4 Klaten merupakan sekolah kejuruan yang menggunakan Kurikulum 2013 khususnya kelas X. Mengingat kurikulum ini pernah digunakan sebelumnya, penyempurnaan seharusnya telah dilakukan guna

meningkatkan hasil pembelajaran siswa, terutama dalam menulis teks prosedur kompleks.

Penulis memperoleh gambaran dari hasil wawancara dari beberapa siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten dan guru bahasa Indonesia. Dari hasil wawancara dengan siswa ditemukan kesulitan-kesulitan dalam keterampilan menulis teks prosedur kompleks, yakni siswa kurang kreatif dalam menuangkan ide atau gagasannya serta dalam penulisannya masih kurang baik dan penggunaan bahasa dalam teks prosedur kompleks masih sederhana. Dari hasil wawancara dengan guru, dalam proses pembelajaran hal ekspresi perlu stimulus yang lebih karena di kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten terdiri dari siswa perempuan yang lebih cenderung diam dan kurang kreatif. Hal ini sesuai dengan faktor-faktor kontribusi dalam proses pembelajaran, bahwa siswa dapat diamati dari perbedaan perilaku. Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik (Rifa'i & Anni, 2010: 97). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan kemampuan internal peserta didik dan situasi stimulus serta menyediakan situasi eksternal yang bervariasi.

Dalam hal ini, guru harus mencari alternatif pembelajaran dalam memilih dan menentukan metode atau model yang sesuai sebagai salah satu cara untuk mengajar sekaligus sebagai cara untuk menarik perhatian dan memotivasi siswa agar dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks terasa menyenangkan dan mudah dipahami sehingga siswa tidak merasa kesulitan lagi dalam keterampilan menulis khususnya menulis teks prosedur kompleks.

Pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten, guru menggunakan model *problem based learning*, sebagai penyempurnaan pembelajaran menulis teks prosedur kompleks sebelumnya. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten, respons siswa X PM 2 SMK 4 Klaten dan hasil pembelajaran yang diperoleh siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Penelitian model *problem based learning* pernah dilakukan oleh Eka Puspita Dewi dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1 Mendoyo”. Dari penelitian ini Eka memperoleh kesimpulan, bahwa model *problem based learning* efektif dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi karena guru mampu merangsang rasa ingin tahu siswa dan mampu membangun suasana yang dialogis dan proses tanya jawab terus menerus. Model pembelajaran sangat berperan penting terhadap proses kegiatan belajar-mengajar peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga peserta didik lebih mudah menerima.

Penelitian yang dilaksanakan penulis hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejenis di atas. Dari segi permasalahan yang dimunculkan juga sama. Akan tetapi, peneliti fokus pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan model *problem based learning*, respons siswa

dan hasil pembelajaran siswa setelah diterapkannya model *problem based learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jadi, penelitian hanya melihat penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran menulis teks prosedur kompleks baik dari segi penerapan, respon siswa saat pembelajaran berlangsung dan hasil pembelajaran siswa. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari penelitian Pembelajaran Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu :

1. Masih rendahnya kreatifitas siswa dalam menuangkan ide dalam membuat teks prosedur kompleks.
2. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis yang disampaikan cenderung statis dan kurang menarik antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran teks prosedur kompleks.
3. Guru belum mengetahui bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.
4. Sumber belajar kurang variatif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identitas masalah di atas, agar permasalahan tidak meluas maka penulis membatasi penelitian ini pada penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten?
2. Bagaimana respon siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten terhadap penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks?
3. Apakah model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten.

2. Untuk mengetahui respons siswa X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran siswa X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten dalam menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

F. Manfaat Penelitian

Segala sesuatu yang dimulai dengan suatu prosedur yang sistematis pasti mempunyai kegunaan baik secara praktis maupun teoretis. Demikian juga penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat secara praktis dan teoretis.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan bagi peneliti. Bagi dunia pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk memilih model pembelajaran yang sesuai agar mampu menarik minat siswa dan dapat menjadi masukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih bervariasi. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan menulis, serta model pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik minat siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

2. Manfaat Teoretis

Dari segi teoritis, hasil penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran terhadap teori pembelajaran berkenaan dengan menulis teks prosedur kompleks.

G. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memilih judul penelitian ini berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

Berdasarkan judul penelitian ini, penulis menjelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut.

1. Analisis

Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan atau menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisah dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membandingkan-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswanto, 2010:10).

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb) (Depdikbud, 2005:43).

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya fasilitas pengajar, instruktur, guru, dan dosen agar peserta didik dapat belajar dengan mudah, Akbar (2013: 45).

Rombepajung (dalam Thobroni, 2013:18) berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.

3. Menulis

Semi (1990:14) mengungkapkan bahwa pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis adalah keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami (Akhadiyah, 2001:17).

Menulis ialah menurunkan atau melukis lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafis itu (Tarigan, 2008:22).

Dari beberapa kutipan di atas maka menulis adalah ungkapan pikiran ke dalam bentuk tulisan yang mengandung suatu gagasan agar orang lain dapat memahaminya.

4. Teks Prosedur Kompleks

Menurut Kosasih (2014:67) teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu.

5. *Problem Based Learning*

Barrow(dalam Huda 2014:271) mendefinisikan pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning/PBL*) sebagai “pembelajaran yang diperoleh melalui proses menuju pemahaman akan resolusi suatu masalah. Masalah tersebut dipertemukan pertama-tama dalam proses pembelajaran

6. Siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten

Siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten adalah subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai langkah-langkah penelitian serta permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika ini adalah sebagai berikut.

Bab I, pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori yang berisi tentang pengertian pembelajaran, media pembelajaran, teks prosedur kompleks, pengertian model *problem based learning*, karakteristik model *problem based learning*, tujuan pembelajaran model *problem based learning*, ciri-ciri model *problem based learning*, prinsip-prinsip model *problem based learning*, langkah-langkah dalam penerapan model *problem based learning*.

Bab III, metodologi penelitian yang terdiri dari penelitian tindakan kelas, metodologi penelitian, prosedur tindakan pada siklus I, prosedur tindakan pada siklus II, subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

Bab V Kesimpulan dan Saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks Kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan 12 langkah pembelajaran yang terbagi ke dalam 5 fase sesuai dengan sintak model *problem based learning* yang terdiri a) orientasi siswa pada masalah, b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, c) membimbing penyelidikan individu dan kelompok, d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

1. Penerapan model *problem based learning* pada siswa kelas X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten tergolong baik dan berhasil jika dilihat dari pemenuhan kriteria keterlaksanaan langkah pembelajaran dan juga skor yang dihasilkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Beberapa hal yang menjadi kunci keberhasilan keterlaksanaan model *problem based learning* adalah guru mampu merangsang rasa ingin tahu siswa dengan permasalahan yang dekat dan ada di sekitar siswa, kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk bertanya.
2. Respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* dikatakan positif. Hal ini terbukti berdasarkan hasil pengamatan

aktivitas siswa yang diperoleh rerate persentase 53,33% pada prasiklus menjadi 61,85% pada siklus I dan mengalami kenaikan lagi pada siklus II menjadi 80,37% dengan kategori sangat baik. Hal ini juga disebabkan situasi yang optimal yang menjadikan siswa dapat berinteraksi dengan guru serta bahan pembelajaran di tempat yang telah diatur dalam rangka tercapainya tujuan. Pembelajaran dibangun dengan suasana dialogis dan proses tanya jawab yang terus menerus, hasil kreativitas siswa yang meningkat dan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran. Siswa mampu bekerja sama saat pembuatan tugas kelompok di setiap siklus. Siswa dapat mengerjakan tugas individu dengan baik lagi setelah memahami dan dapat menyusun struktur yang terdapat di teks prosedur kompleks.

3. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis siswa X PM 2 SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dengan hasil nilai setiap siklus yang mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai presentase siswa adalah 65,59% dengan nilai terendah 47 dan nilai tertinggi 86, menjadi 74,48% dengan nilai terendah 71 dan nilai tertinggi 76 pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,34% dengan nilai terendah 71 dan nilai tertinggi 88.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Guru hendaknya selalu memilih, menentukan, dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kondisi sekolah melalui pendekatan, metode, dan strategi yang tepat. Dalam usaha peningkatan kemampuan menulis, guru harus selalu memberikan penguatan secara lisan. Serta diakhir pembelajaran guru hendaknya memberikan penjelasan mengenai keberhasilan siswa dalam menulis.
2. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa, khususnya yang akan meneliti di bidang kajian yang sama, hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Akbar Sa'dun, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi, metodologi, dan Implementasi*. Yogyakarta : Cipta media Aksara.
- _____, 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Rosda.
- Akhadiyah, Sabarti. 2001. *Materi Pokok Menulis I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Arifin, Zainal, 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Aksara.
- Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Endah, Tri Priyatmi. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- Hosnan. 2016. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran (Isu-isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indah, Wukir Setiarini & Santi Artini. 2013. *Bahasa Indonesia 1: Kelas X SMK*. Bogor. Yudhistira.
- Kemdikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

- _____. 2014. *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulिसannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung:Rosda.
- Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda
- Mulyasa. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2016. *Teks Prosedur Kompleks*. Diambil dari: <https://www.tadkiroatun.com/wp-content/uploads/2016/08/TEKS-PROSEDUR-KOMPLEKS-TEORI-.pdf>. (21 Februari 2013).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Puspita Dewi, Eka. 2013. *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IIS.1 SMAN 1Mendoyo*. Diambil dari: <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/4768/3612>. (20 Februari 2013).
- Rifa'i, Achmad & Catharina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta:Raja Grafindo.
- Saefuddin, Asis & Ika Berdiati. 2015. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Rosda
- Semi, M.Atar.1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Smaldino, Sharon E. dkk. 2014. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Graha.
- Subyantoro. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: UNNES PRESS
- Sudjana & Rivai, 1997. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Susilo. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Sutrisno, Aliet Noorhayati. 2014. *Telaah Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan karya Ilmiah*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung: Angkasa.
- Thobroni, M dan Mustofa Arif. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yuliantoro, Agus. 2015. *Penelitian Tindakan kelas dengan Metode Mutakhir-untuk Pengembangan Profesi Guru*. Yogyakarta : Andi Offset.